

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran memiliki makna belajar yang berlangsung untuk menentukan hasil belajar pada peserta didik. Tujuan pembelajaran akan tercapai bila terjadi timbal balik Dalam kegiatan pembelajaran, antara guru di sekolah dan siswa. Secara umum, kegiatan pembelajaran biasanya dilakukan di dalam satu ruangan yang berisi beberapa kumpulan orang. Kegiatan mengajar di kelas dilakukan dengan mendengarkan guru, bediskusi bersama, memecahkan masalah bersama, dan lain sebagainya. Semenjak munculnya *pandemic Covid-19* menyebabkan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara dengan metode pembelajaran jarak jauh. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 4 Tahun 2020, hal itu terkait dengan kebijakan terkait penyebaran infeksi virus corona dan pendidikan darurat.

Proses pembelajaran yang dilakukan di masing-masing rumah peserta didik melalui Pembelajaran jarak jauh merupakan solusi yang digunakan oleh pemerintah agar memperkecil penyebaran virus *Covid-19*, khususnya di lingkungan sekolah. Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang masih belum optimal karena masih berada di tahap adaptasi dari Pembelajaran *offline* (di luar jaringan) hingga pembelajaran *online* (di dalam jaringan). Hal yang menyebabkan belum optimalnya pembelajaran daring karena adanya beberapa hambatan yang terjadi, mulai dari pengaturan penyelenggaraan, sumber daya manusia, kurikulum yang digunakan, maupun sarana belajar. Akan tetapi hal itu harus tetap dilakukan demi mengantisipasi penyebaran virus *Covid-19*. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh Biasanya menggunakan jaringan internet sehingga guru dan siswa tetap dapat melakukan interaksi timbal balik secara *online*. Maka dari itu pengetahuan tentang teknologi dan penggunaan internet harus dikuasai oleh siswa untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan secara *online*. Keterbatasan pengetahuan siswa kelas rendah akan penggunaan teknologi dan internet akan menjadikan kendala pada saat pembelajaran daring. Oleh karena itu, kegiatan

pembelajaran daring akan lebih maksimal dengan adanya pendampingan dari orang tua.

Pendampingan oleh orang tua diperlukan untuk memberikan motivasi belajar anak-anak untuk lulus. Peran orang tua dalam memotivasi siswa untuk belajar adalah mendorong dan memotivasi anaknya untuk belajar secara mandiri. Sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Valeza melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa yang pengaruhnya sangat besar. Peran orang tua yang memperhatikan pendidikan Anak-anak, berikan perhatian khusus pada kegiatan pembelajaran jarak jauh, akan menjadikan anak itu lebih keras dan lebih antusias melakukan kegiatan pembelajaran. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak akan menyebabkan prestasi akademik anak menurun atau bahkan tidak berhasil. Sementara itu, orang tua selalu memperhatikan kegiatan belajar anaknya, terutama di rumah yang membuat anak-anak kemudian menjadi lebih aktif dan bersemangat untuk belajar karena mereka tahu bahwa tidak hanya diri mereka sendiri tetapi juga orang tua mereka ada di sana menemani. Dalam pembelajaran jarak jauh, orang tua harus memahami teknologi dan internet agar tidak mengalami kesulitan selama mendampingi anak dalam pembelajaran jarak jauh. Akan terjadi kesulitan bagi orang tua yang masih awam dengan penggunaan teknologi dan internet saat mendampingi anaknya, karena Ketika siswa melakukan pembelajaran jarak jauh, orang tua yang akan menggantikan guru sebagai garda terdepan untuk mendampingi anaknya melakukan pembelajaran *online* di rumah.

Orang tua memiliki komitmen untuk bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka. Keluarga adalah pendidikan utama di atas segalanya bagi anak-anak di rumah. Dalam suasana keluarga anak-anak mengetahui tentang interaksi sosialisasi sejak awal, anak-anak juga mengenal lingkungan umum mereka, serta kualitas dan standar yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Upaya yang dapat dilakukan oleh wali untuk membina kemampuan terpendam anak-anaknya adalah dengan mengikutsertakan anak-anaknya dalam pendidikan formal, yaitu sekolah. Usaha yang dapat dilakukan oleh orang tua sesuai dengan tujuan pendidikan umum menjadikan manusia yang bertaqwa berbudi pekerti dan membangun bagi

Tuhan Yang Maha Esa kemampuan siswa, kokoh, cakap berdaya cipta, merdeka, dan menjadi penduduk berbasis popularitas, sesuai dengan isi UU Nomor 20 Tahun 2003. Orang tua percaya menitipkan anaknya ke sekolah dikarenakan orang tua mengakui keterbatasan yang mereka miliki dalam mendidik anak, orang tua menggunakan pihak luar untuk membantu mendidik dan mengembangkan potensi anaknya. Anak-anak yang sudah dititipkan di sekolah tetap menjadi tanggungjawab orang tua untuk keberhasilan pendidikan anaknya (Sukmadinata, 2009). Peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya.

Namun pada pelaksanaan pembelajaran daring banyak orang tua yang mengeluh kewalahan saat mendampingi anaknya melakukan pembelajaran jarak jauh. Dalam kondisi pembelajaran daring, orang tua dituntut dapat memegang dua peran sekaligus dalam pendidikan. Peran pertama, peran utama sebagai orang tua yang dituntut untuk mewujudkan Pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Tentu kewajiban ini melekat pada orang tua, agar anak dapat mendapatkan masa depan yang sukses dan penerus bagi bangsa. Oleh sebab itu, orang tua harus menjadi contoh teladan bagi anak-anaknya. Peran kedua merupakan peran tambahan bagi orang tua yang muncul sejak pembelajaran dilakukan secara daring. Pendampingan siswa menjadi hal yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh. Khususnya pada anak kelas rendah yang belum mengerti akan teknologi internet yang digunakan saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Intinya adalah orang tua menjadi pengganti peran mengajar dari guru yang dilakukan di rumah. Orang tua memiliki tugas mengarahkan perolehan dari fase anak menyelesaikan tugasnya hingga mengerjakan tes.

Junita (2019) mengungkapkan inspirasi belajar dapat dimanfaatkan sebagai salah satu elemen untuk menentukan kecukupan ukuran Pendidikan dan pembelajaran. Secara Bersama-sama agar siklus pengajaran dan pembelajaran berlangsung dengan baik, diperlukan beberapa pekerjaan inspirasi belajar dan pembelajaran yang signifikan, antara lain, pekerjaan inspirasi dalam memperkuat pembelajaran, pekerjaan inspirasi dalam menjelaskan target pembelajaran, dan pekerjaan inspirasi dalam menentukan tekad belajar. Premis mengambil inspirasi berasal dari keinginan, siswa memiliki tujuan di kemudian hari, siswa perlu

mendapatkan hadiah dalam belajar, siswa memiliki iklim belajar yang bermanfaat sehingga keinginan untuk menjadi juara muncul dalam diri siswa.

Uno (2011) menyatakan peran motivasi orang tua dalam pembelajaran jarak jauh memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar dari peserta didik. Orang tua yang tidak mengetahui perannya dalam mendampingi anak saat pembelajaran jarak jauh hanya mengetahui untuk menyekolahkan anak ditempat terbaik, menyediakan fasilitas belajar untuk anak, membayarkan iuran sekolah anak. Padahal seperti yang diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh membutuhkan peran dari orang tua.

Konsekuensi dari pemeriksaan terhadap peran orang tua telah dilakukan secara luas. Bukti bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam memberdayakan inspirasi belajar anak-anaknya, misalnya, penelitian yang diarahkan oleh Valeza (2017) menunjukkan bahwa tugas orang tua untuk mewujudkan prestasi belajar anak sangatlah besar. Orang tua yang tidak mengambil bagian dalam menyelidiki anak, akan membuat anak mereka gagal. Orang tua yang memiliki pekerjaan di sekolah anak-anak mereka selama Latihan pembelajaran jarak jauh akan membuat anak-anak cenderung bertekad dan dengan penuh semangat melalui pembelajaran. Penelitian yang akan penulis lakukan adalah mencari bukti peran orang tua dalam menciptakan motivasi belajar anak, apa saja tugas orang tua dan pendidik dalam membangun kecenderungan anak-anak untuk dibangkitkan motivasi belajarnya saat pembelajaran jarak jauh. Peran orang tua sangat penting, karena mereka adalah orang yang berhadapan langsung dengan anak-anak di lingkungan keluarga dan sekolah. Kondisi tersebut menjadi pedoman bagi peneliti untuk melakukan penelitian dalam judul tersebut. **“ANALISIS PERAN ORANG TUA PADA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH”**.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat luasnya inklusi, penting untuk memusatkan kajian ini untuk menghindari perbedaan pemahaman tentang isu-isu yang akan dibahas. Berikut isu-isunya:

1. Apa kesulitan yang dihadapi orang tua pada proses pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas III SDN 10 Nagri Kaler?
2. Bagaimana peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas III SDN 10 Nagri Kaler?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, berikut tujuan dilakukannya penelien:

1. Mengetahui kesulitan yang dihadapi orang tua pada proses pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas III SDN 10 Nagri Kaler.
2. Mengetahui peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas III SDN 10 Nagri Kaler.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penelitian ini dilakukan untuk memberikann manfaat baik secara hipotesis maupun untuk segala maksud dan tujuan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Besar harapan peneliti semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan anda. terkait peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran jarak jauh. Kemudian orang tua dapat mengembangkan dan meningkatkan kegiatan belajar anak selama pembelajaran daring agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa,

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi terkait dengan orang tua tetntang motivasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh berlangsung. Sehingga orang tua dapat membuat dan dapat mengembangkan Latihan belajar anak selama pembelajaran jarak jauh dilaksanakan sehingga dapat membangun motivasi belajar anak .

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar guru melakukan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar kedepannya guru dapat menyampaikan materi pembelajaran pada pembelajaran jarak jauh dengan dilakukan secara inovatif dan kreatif, sehingga anak dapat meningkatkan motivasi belajar.

c. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini, diharap siswa dapat menambahkan motivasi belajarnya dengan bantuan yang diberikan orang tua pada pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini ingin membujuk siswa untuk lebih mengembangkan hasil belajar secara maksimal dan dapat mengatasi masalah yang teridentifikasi memiliki motivasi belajar yang rendah.